

Abstrak

Pengembangan Model Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Kabupaten Magelang dan Kota Magelang

Ujian nasional adalah salah satu instrumen manajemen mutu yang menerapkan seperangkat standar yang berlaku secara nasional, termasuk. Pemerintah perlu melaksanakan pemetaan mutu pendidikan agar diperoleh penjelasan yang lebih tuntas mengenai pencapaian hasil ujian nasional termasuk kinerja anak-anak dalam ujian nasional untuk mengetahui kompetensi mana yang bermasalah, yang selanjutnya dapat dilakukan langkah-langkah nyata memecahkan masalah dan akar masalahnya. Tujuan penelitian ini, 1) memetakan standar isi dan kompetensi yang cenderung kurang berhasil dikuasai peserta didik SMA (KD/indikator2-nya), 2) mengungkap faktor penyebab peserta didik tidak menguasai kemampuan tertentu, 3) menemukan penjelasan mengenai sekolah tertentu yang berhasil mengalami perkembangan pesat dalam hal peningkatan mutu pendidikannya, 4) menemukan rumusan alternatif pemecahan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, 5) merumuskan model pemecahan masalah yang valid yang bisa diimplementasikan melalui PPM. Metode pengumpulan data dengan, dokumentasi, angket, FGD. Analisis data dengan analisis deskriptif. Hasil peta kemampuan belum dikuasai oleh peserta didik di Kabupaten Magelang untuk 9 mapel sbb: 1) Bahasa Indonesia IPA ada 11, IPS ada 8; 2) B.Inggris IPA 13, IPS 15; 3) Matematika IPA 18, IPS 4; 4) Fisika 24; 5) Kimia 23, 6) Biologi 28; 7) Ekonomi 29, 8) Geografi 17, Sosiologi 16. Kota Magelang: 1) Bahasa Indonesia IPA ada 11, IPS ada 1; 2) B.Inggris IPA 13, IPS 11; 3) Matematika IPA 15, IPS 6; 4) Fisika 19; 5) Kimia 21; 6) Biologi 28; 7) Ekonomi 21; 8) Geografi 17; Sosiologi 16. Solusi yang diusulkan, Model pendampingan terhadap masalah yang dihadapi, mulai dari bedah SKL, pembelajaran, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi,

Kata Kunci: *Model Peningkatan Kompetensi, Kompetensi Dasar*

FISE 001/PPMP/L/2011